

PENINGKATAN PERSONALITY DEVELOPMENT (GROWTH MINDSET, COMMUNICATION SKILL, ATTITUDE, DAN TEAMWORK): STUDI PADA GENERASI Z DALAM BERKARIR BIDANG BISNIS

**Nurul Hasanah Uswati Dewi¹⁾, Linda Purnama Sari²⁾, Gunasti Hudiwinarsih³⁾,
Soni Harsono⁴⁾, Nosy Yodi Metana⁵⁾, Laqma Dica Fitriani⁶⁾**

^{1,2,3,4,5)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

⁶⁾ Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

nurul@perbanas.ac.id.

Abstract

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology launched an independent learning curriculum to support Indonesia's educational vision. The association between the Merdeka Educational modules and the Venture for Fortifying the Pancasila Understudy Profile (P5) is that the P5 is one of the usages of the Merdeka Educational modules which looks to construct the values and character of Pancasila in understudies. Antartika High School is one of the private high schools in Sidoarjo that wants to support the Independent Curriculum. Apart from that, the teachers also feel the lack of potential of Sidoarjo Antartika High students in personality development, especially in soft skills. The community service team provides solutions by conducting training related to personality development involving a growth mindset, communication skills, attitude, and teamwork. This training was held on January 23, 2024, located in the hall of the Sidoarjo Antartika High School and was attended by 80 students. The methods used are presentation, discussion, and evaluation obtained from completing the pre-test and post-test. The training results indicated that 100% of the training participants could absorb the knowledge and material presented by the resource persons, as confirmed by the growth in pre-test and post-test evaluation results. The evaluation results were also shown by the t-test results which were proven to be significant, meaning that the Personality Development training had an influence and increased knowledge after attending the training.

Keywords: Personality Development, Pancasila Students, Independent Curriculum.

Abstrak

Dalam mendukung visi pendidikan Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengeluarkan kurikulum merdeka belajar. Keterkaitan antara Profil Pelajar Pancasila (P5) serta Kurikulum Merdeka Proyek adalah program P5 jadi salah satu penerapan dari Kurikulum Merdeka yang berupaya buat menumbuhkan kepribadian serta nilai-nilai Pancasila pada partisipan didik. SMA Antartika merupakan salah satu SMA swasta di Sidoarjo yang ingin mendukung Kurikulum Merdeka, selain itu para guru juga merasakan kurangnya potensi siswa SMA Antartika Sidoarjo dalam aspek personality development terutama dibidang soft skill. Tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan melakukan pelatihan terkait personality development yang menyangkut growth mindset, communication skill, attitude, dan teamwork. Pelatihan ini dilaksanakan pada 23 Januari 2024, berlokasi di aula SMA Antartika Sidoarjo dan diikuti oleh 80 siswa. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi, dan melakukan evaluasi dari pengisian pre-test dan post-test. 100% peserta pelatihan menunjukkan kemampuan dalam menyerap ilmu dan materi yang dipaparkan oleh narasumber, terbukti dari adanya kenaikan hasil evaluasi pre-test dan post-test. Hasil evaluasi tersebut juga ditunjukkan dengan hasil uji t yang terbukti signifikan artinya pelatihan Personality Development ini memiliki pengaruh dan mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan tersebut.

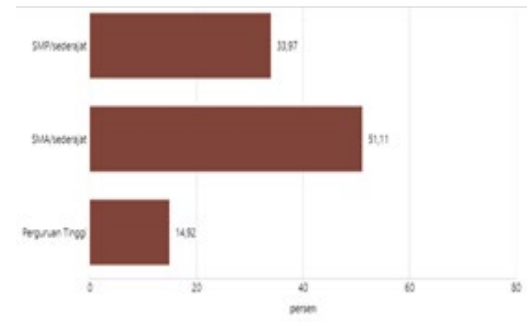
Keywords: Personality Development, Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

Dalam mendukung visi pendidikan Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan kurikulum merdeka belajar (Khosiyatika & Kusumawati, 2023). Kurikulum Merdeka memiliki kerangka dengan menyelenggarakan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat P5. *Project Based Learning* merupakan pendekatan yang dilakukan dalam dalam P5 untuk melakukan pembelajaran yang mencakup lintas disiplin ilmu agar siswa dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada disekitarnya. Kurikulum Merdeka serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) saling terkait karena program P5 menjadi salah satu implementasi dari kurikulum merdeka menunjang upaya dalam membangun kepribadian serta nilai-nilai Pancasila pada partisipan didik (Maharani et al., 2023).

Kurikulum Merdeka berfokus pada lima pilar pendidikan: pendidikan kreatif, pendidikan kritis, pendidikan komunikasi, pendidikan kolaboratif, dan pendidikan karakter (Sudibya et al., 2022). Tujuan dari P5 sendiri adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa guna membuat proyek yang disesuaikan dengan profil siswa Pancasila (Diah Ayu Saraswati et al., 2022). Optimalisasi kompetensi siswa juga dapat tercapai ketika peserta didik dapat mempunyai sikap, perilaku, kemampuan, dan keterampilan yang baik dan maksimal (Fitriani et al., 2023). Keterampilan juga diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang pendidikan, sebagian besar generasi

muda yang bekerja memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, yaitu sebanyak 51,11%. Sementara itu, hanya 14,92% pekerja muda yang memiliki gelar sarjana (Databooks, 2022).



Gambar 1 Data Pemuda Bekerja

Penguatan *Personality Development* atau pengembangan kepribadian merupakan salah satu aspek yang dapat menjawab visi dari pendidikan Indonesia yang diuraikan dalam profil pelajar Pancasila (P5) (Kemendikbud, 2022). Kepribadian atau *personality* menjadi faktor yang sangat penting karena hal tersebut merupakan satu kesatuan karakter yang mendasari pola perilaku agar konsisten dalam merespon ide, inspirasi, obyek, atau seseorang dalam sekitarnya (Dwi Nur Rahmah et al., 2021). *Personality development* adalah ilmu yang mengupas terkait perkembangan potensi diri, dan hal ini terkait diri sendiri serta tidak ada kaitannya orang lain (Mulyadi et al., 2023).

SMA Antartika Sidoarjo merupakan SMA swasta yang ada di Sidoarjo, menawarkan program pembelajaran dan lingkungan yang nyaman untuk para siswa sesuai dengan slogannya yaitu “*The Most Enjoyable Place to Study*”, yang bermakna sekolah akan selalu berupaya memberikan suasana dan lingkungan yang baik agar

siswa bisa belajar dengan nyaman. Visi dari SMA Antartika ini adalah Terwujudnya Lulusan yang Memiliki Keunggulan IMTAQ, IPTEK, Berkarakter, Berbudaya Lingkungan, dan Berwawasan Global. Dari visi tersebut, SMA Antartika Sidoarjo ingin menjadikan lulusannya sebagai anak muda yang kreatif, menguasai berbagai *hard skill* maupun *soft skill* guna mendukung visi sekolah maupun visi dari pendidikan Indonesia. SMA Antartika juga membagi lulusannya dalam 3 aspek lulusan yaitu, 1) Siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 2) Siswa yang akan bekerja, dan 3) Siswa yang ingin berwirausaha maupun berbisnis.

Dari hasil wawancara dan observasi, SMA Antartika Sidoarjo perlu meningkatkan *personality development* untuk para siswanya mengingat generasi Z di era sekarang ini memiliki kelemahan, seperti kurang terampil dalam komunikasi verbal, dan menyukai hal yang lebih instan (Adityara & Rakhman, 2019). Selain itu para guru merasakan beberapa permasalahan yaitu Kurangnya potensi siswa SMA Antartika Sidoarjo dalam aspek *personality development* terutama dibidang *soft skill*. Permasalahan yang terjadi pada kebanyakan siswa SMA Antartika Sidoarjo adalah; (1) siswa kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik seperti yang terlihat pada saat melakukan presentasi di depan kelas serta belum mampu memecahkan maupun menganalisis sebuah masalah (2) Siswa belum mengetahui cara berkomunikasi yang baik, terutama ketika berbicara dengan guru dan lawan bicara yang lebih tua. (3) minimnya pengetahuan siswa tentang *public speaking*, *problem solving*, *growth mindset*, dan sebagainya, 4) sekolah ingin membekali siswanya

yang berfokus pada aspek bekerja dan berwirausaha agar mempunyai bekal *soft skill* yang nantinya akan bermanfaat dalam dunia kerja maupun bisnis. Dari permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat menjawab permasalahan dengan memberikan pelatihan terkait *Personality Development* yang memuat *Growth Mindset*, *Communication Skill*, *Attitude & Manner*, serta *Teamwork*. Pelatihan tersebut juga dilakukan guna membentuk hal tersebut selaras dengan visi Pendidikan Indonesia yaitu “mewujudkan Indonesia maju yang mandiri, berdaulat, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.”

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk membagikan pelatihan guna meningkatkan kepribadian siswa SMA Antartika Sidoarjo. Pelatihan ini memuat beberapa hal terkait pengembangan diri yaitu *Personality Development* yang memuat *Growth Mindset*, *Communication Skill*, *Attitude & Manner*, serta *Teamwork*. Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, 23 Januari 2024 dengan jumlah peserta yaitu 80 siswa yang bertempat di aula Ki Hajar Dewantara SMA Antartika Sidoarjo. Tahapan kegiatan pengabdian antara lain wawancara dan observasi, persiapan dan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi.

1. Tahap wawancara dan observasi, dimana pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada di SMA Antartika Sidoarjo.
2. Tahap persiapan ini dilakukan guna dapat melaksanakan pelatihan dengan baik dengan

mempersiapkan beberapa hal seperti materi, form *pre-test*, form *post-test*, dan form evaluasi penyelenggaraan kegiatan.

3. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah semua persiapan selesai dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan *Personality Development* yang akan dilaksanakan pada 23 Januari 2024 di SMA Antartika Sidoarjo.
4. Tahap evaluasi pada kegiatan pelatihan ini dapat diketahui dari hasil analisis *post-test* yang diberikan kepada siswa SMA Antartika Sidoarjo.



Gambar 2 Tanya Jawab dan Diskusi Pelatihan



Gambar 3 Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan topik “Pelatihan *Personality Development: Growth Mindset, Communication Skill, Attitude*

& *Manners*, dan *Teamwork*” ini diikuti 80 siswa SMA Antartika Sidoarjo.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kepribadian siswa yang merupakan generasi Z dari 4 aspek yaitu *Growth Mindset, Communication Skill, Attitude & Manners*, dan *Teamwork*. Pelatihan *Growth Mindset* dilakukan dengan tujuan agar siswa SMA Antartika Sidoarjo dapat lebih percaya diri, pantang menyerah dan mampu menerima kritik, serta mampu mengembangkan dirinya saat menghadapi berbagai lingkungan termasuk lingkungan kerja dan bisnis. *Communication Skill* bertujuan untuk meningkatkan kualitas hubungan komunikasi dan meningkatkan *personal branding*. *Attitude & Manners* bertujuan agar siswa SMA Antartika dapat bersikap lebih sopan, menghargai orang lain, memiliki *emphaty*, dan disiplin. Serta *Teamwork* bertujuan untuk meningkatkan kerjasama tim, produktivitas, dan kreatifitas dalam suatu kerjasama tim.

Adapun Langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Tahap Observasi dan wawancara

Wawancara dan Observasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Antartika Sidoarjo setelah menemukan masalah utama dan menetapkan tujuan dan sasaran, Sasaran peserta kegiatan ini adalah 80 siswa SMA Antartika Sidoarjo.

2. Tahap Persiapan

Setelah mendapatkan permasalahan utama dari mitra, maka Tim pengabdian masyarakat berkoordinasi mencari solusi serta desain sistem kegiatan yang bisa ditawarkan ke pihak mitra. Dalam tahap ini pihak mitra telah menyetujui untuk melakukan kerjasama

dengan tim pengabdian Masyarakat. langkah pertama yang tim peengabdian masyarakat lakukan adalah melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk menyusun serta merancang dan membuat semua perangkat yang dibutuhkan mulai dari materi yang akan disampaikan, video, soal *pre-test* dan *post-test*, serta doorprize untuk siswa yang aktif dalam diskusi.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dengan topik “Pelatihan *Personality Development: Growth Mindset, Communication Skill, Attitude & Manners*, dan *Teamwork*”

ini dilaksanakan pada hari selasa, 23 Januari 2024 di aula SMA Antartika Sidoarjo dan diikuti oleh 80 siswa. Kegiatan ini akan disampaikan dalam bentuk ceramah dan diskusi serta mencakup beberapa contoh manfaat penelitian kepribadian, serta beberapa studi kasus yang dapat dilihat pada beberapa video yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat. Pelatihan akan dilakukan dalam bentuk presentasi dan ceramah, serta terjadi interaksi dan diskusi selama pelatihan, yang akan mempengaruhi hasil peningkatan pengetahuan peserta pelatihan selanjutnya (Fitriani, 2023).

4. Tahap Evaluasi

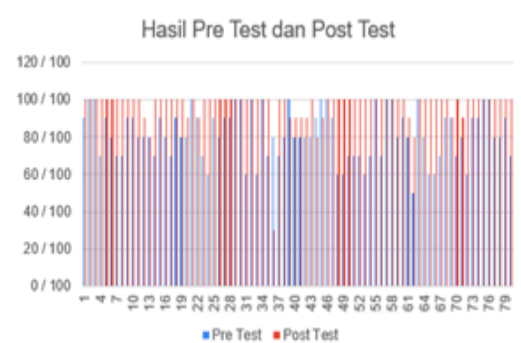
Pada awal dan akhir pertemuan peserta diberikan *pre-test* dan *post-test* terkait materi yang disampaikan oleh narasumber. Test ini dilakukan guna melihat kebermanfaatan pemberian materi. Hasil dari test tersebut ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Peserta	Test	
		Pre	Post
1.	Siswa 1	90	100
2.	Siswa 2	100	100
3.	Siswa 3	100	100
4.	Siswa 4	70	100

5	Siswa 5	90	100
6	Siswa 6	80	100
7	Siswa 7	70	100
8	Siswa 8	70	100
9	Siswa 9	90	100
10	Siswa 10	90	100
11	Siswa 11	80	100
12	Siswa 12	80	90
13	Siswa 13	80	80
14	Siswa 14	70	100
15	Siswa 15	90	100
16	Siswa 16	80	100
17	Siswa 17	70	100
18	Siswa 18	90	100
19	Siswa 19	80	10
20	Siswa 20	80	90
..	Siswa ...	...	...
..	Siswa ...	...	...
80	Siswa 80	70	100

Pada pelatihan ini dilakukan evaluasi dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* terkait materi *personality development*. Data hasil *pre-test* dan *post-test* akan diuji dengan uji t dengan bantuan software Statistics SPSS. Data perlakuan pertama pada penelitian ini ditentukan oleh nilai hasil *pre-test* dan data perlakuan kedua ditentukan oleh nilai hasil *post-test*.



Gambar 4 Grafik Pre Test dan Post Test

Tabel 2. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRE TEST	PRE TEST	81.63	80	13.354	1.493
	POST TEST	96.50	80	11.149	1.247

Tabel 3. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations			
Pair 1		N	Sig.
PRE TEST & POST TEST		80	.022

Tabel 4. Paired Samples Test

Nilai signifikansinya sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari alpha (tingkat signifikansi) sebesar 0,05. Hal ini memperlihatkan indikasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* setelah pelatihan.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengembangan kepribadian ini memberikan dampak yang besar bagi para peserta dan peserta merasakan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan pengembangan kepribadian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan

Paired Samples Test						
Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper		
-14.807	17.210	1.924	-18.705	-11.045	-7.73	.000

pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai *personality development* yang mencakup *growth mindset*, *communication skill*, *attitude*, dan *teamwork*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang mengalami kenaikan yang signifikan dan dibuktikan dengan uji t dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada unit PPPM Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah mendanai kepada tim pengabdian masyarakat, terima kasih juga kepada tim pelaksana atas kerjasamanya dalam melakukan kegiatan ini, serta kepada SMA Antartika Sidoarjo yang bersedia untuk menerima pelatihan guna meningkatkan pengembangan kepribadian dari siswanya,

DAFTAR PUSTAKA

Adityara, S., & Rakhman, R. T. (2019). Karakteristik Generasi Z dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual. *Semina Nasional Seni Dan Desain: "Reinvensi Budaya Visual Nusantara,"* September, 401–406.

Databoks. (2022). *Proporsi Pemuda yang Bekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Agustus 2022),* *persen.* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/19/pemuda-bekerja-lulusan-sma-lebih-banyak-dibanding-tamatan-perguruan-tinggi>

Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa,* 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>

Dwi Nur Rahmah, D., Trialisa Putri, E., & Pinasthi Putri, A. (2021).

- Menghadapi Revolusi Industri 4.0: Personality Development Training untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 13(2), 111–124. <https://doi.org/10.20885/intervensi.sipsikologi.vol13.iss2.art2>
- Fitrani, L. D. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Pemanfaatan Social Media Marketing Tools Sebagai Sarana Pemasaran Produk UMKM Laqma Dica Fitrani **, Yudha Herlambang C . P ., Nurul Hasanah U . D ., Linda Purnamasari , Gunasti Hudiwinarsih , Abdullah Khoir Riqqoh Program Studi. 4(3), 563–571.
- Fitrani, L. D., Hafidz, M. Al, Karyawan, M. A., Hayam, U., Perbanas, W., Hayam, U., Perbanas, W., Hayam, U., & Perbanas, W. (2023). *Implementation Of Interactive Learning Media And Utilization Of Technology By Using The Wordwall*. 6(3).
- Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban Untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. <https://kemendikbud.go.id>.
- Khosiyatika, K., & Kusumawati, E. R. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. ... *on Islamic Education*, 3, 75–82. <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/572>
- Maharani, A. I., Isharoh, & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Mulyadi, M., Sudianto, S., & Fadlilah, A. H. (2023). Peningkatan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi Bagi Mahasiswa Baru Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 806–811. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.18805>
- Sudibya, I. G. N., Arshiniwati, N. M., & Sustiawati, N. L. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Pneda Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik*, 5(2), 25–38.